

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari, kita menemukan beragam tulisan baik yang resmi maupun yang tidak resmi. Berbagai informasi disajikan dalam bentuk tulisan. Untuk mengungkapkan perasaannya pun manusia dapat menggunakan bentuk tulisan, sehingga ada berbagai macam ragam bentuk tulisan. Untuk itu perlu sekali kebiasaan baca tulis ditanamkan sejak awal pada peserta didik, agar kebiasaan mengungkapkan atau mengekspresikan perasaan yang dialami melalui tulisan dapat membantu siswa menyalurkan perasaannya secara sehat.

Pembinaan dan pengembangan kebiasaan baca tulis dimulai dengan menulis cerita sederhana. Kejadian-kejadian atau pengalaman sederhana yang dialami siswa setiap hari dapat diungkapkan dalam bentuk tulisan.

Hasil observasi yang telah dilakukan peneliti dan berdasarkan masukan dari guru serta para siswa pada tahun pelajaran 2011/2012, terlihat bahwa siswa kelas IV SD Kanisius Pati masih mengalami kesulitan dalam menulis cerita. Siswa menganggap menulis cerita merupakan tugas yang berat dan sulit. Menurut guru kelas IV, dalam menulis cerita masih banyak kesalahan yang dibuat siswa, terutama sehubungan dengan penggunaan tanda baca, pilihan kata (*diksi*), organisasi isi, dan tatabahasa. Akar masalah ini disebabkan oleh beberapa akar masalah yaitu bahwa siswa kurang mendapat kesempatan untuk latihan menulis cerita, kurang tersedianya

sarana atau media pembelajaran, siswa kurang diberi motivasi oleh guru, dan perbendaharaan kata siswa masih kurang.

Berhadapan dengan situasi di atas, penulis mencoba menawarkan sebuah solusi pemecahan masalah dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Siswa Kelas IV SD Kanisius Pati Menggunakan Media Gambar Seri” dengan satu tindakan nyata demi tercapainya hasil yang optimal, yakni latihan menulis cerita dengan menggunakan media gambar seri. Media gambar seri dapat menyampaikan pesan secara langsung kepada siswa. Dengan melihat gambar seri siswa terbantu untuk mengungkapkan ide atau gagasannya. Gambar seri dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa. Edgar Dale (1984: 8) dalam buku *Media Pendidikan* membuat klasifikasi pengalaman belajar menurut tingkat yang paling konkret ke tingkat yang paling abstrak. Klasifikasi tersebut kemudian dikenal dengan nama kerucut pengalaman (*cone of experience*). Dalam kerucut pengalaman ini gambar seri ditempatkan sebelum simbol visual, artinya bahwa gambar seri lebih bermakna bagi siswa dibandingkan simbol visual. Oleh karena itu penggunaan media gambar seri diharapkan membantu siswa untuk mengungkapkan gagasan atau idenya dalam bentuk tulisan secara teratur dan benar sehingga dapat ditangkap maksudnya oleh pembaca.

B. Batasan Masalah

Supaya tidak terjadi kesalahpahaman yang terlalu jauh maka ditentukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian adalah pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi tentang menulis cerita.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV (empat) SD Kanisius Pati. Jumlah siswa 25 orang yang terdiri dari 10 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang di atas, disusun rumusan masalah sebagai berikut.

“Apakah penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan menulis cerita siswa kelas IV SD Kanisius Pati?”

D. Tujuan Penelitian

Untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita siswa kelas IV SD Kanisius Pati dengan menggunakan media gambar seri.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan tentang salah satu cara meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerita dan mempunyai alternatif metode.

2. Bagi Guru /Peneliti lain

Merupakan satu model pembelajaran yang dapat digunakan atau dikembangkan dan merupakan contoh PTK yang dapat dijadikan ide untuk melakukan PTK lain.

3. Bagi Sekolah

Memberi masukan bagi sekolah bahwa menggunakan media gambar seri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai upaya meningkatkan kemampuan menulis cerita siswa kelas IV SD dan menambah sumber bacaan di perpustakaan.

4. Bagi Siswa

Memiliki pengalaman belajar menulis cerita menggunakan media gambar seri dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dan mengalami variasi kegiatan, sehingga dapat mengurangi kebosanan dan meningkatkan minat.

5. Bagi Pembaca

Memberikan pengetahuan serta informasi tentang upaya meningkatkan kemampuan menulis cerita dengan menggunakan gambar seri.